



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 415/Kpts/SR.120/8/2003

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KARET
BPM 107 SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu karet varietas unggul karet mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman karet klon BPM 107 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal potensi produksi;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman karet klon BPM 107 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP. 240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
 9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp. 150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN- II/06/2003 tanggal 4 Juni 2003;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN- II/06/2003 tanggal 06 Juni 2003.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
KESATU : Melepas varietas/klon karet BPM 107 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi varietas/klon Karet BPM 107 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Agustus 2003

MENTERI PERTANIAN

PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Karet di Medan.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 415/Kpts/SR.120/8/2003
Tanggal : 20 Agustus 2003

DESKRIPSI KARET KLON BPM 107

Asal/silsilah	: klon primer
Bentuk anak daun tengah	: diamond
Pangkal anak daun tengah	: sedang
Warna daun	: hijau tua
Tekstur daun	: halus
Ujung daun	: pendek
Pinggir daun	: rata
Penampang melintang daun	: bentuk V (shaped)
Posisi anak daun	: berimpit
Bentuk tangkai daun	: ke atas
Jarak antara dua payung	: 23,3 cm
Bentuk mata tunas	: menonjol (shield)
Bekas tangkai daun	: tebal
Posisi tangkai anak daun	: ke atas
Bentuk batang	: silindris
Kehalusan kulit batang	: kasar
Ketebalan kulit murni	: sedang
Kekerasan kulit	: lembut
Bentuk tajuk	: setengah lingkaran (hemisphere)
Tipe percabangan	: cemara
Sifat percabangan	: kurang tahan naungan
Laju pertumbuhan	: jagur
Ketahanan terhadap <i>Oidium</i>	: tahan
Ketahanan terhadap <i>Colletotrichum</i>	: sedang
Ketahanan terhadap <i>Corynespora</i>	: tahan
Ketahanan terhadap <i>Phytophthora</i>	: tahan
Ketahanan terhadap Jamur Upas	: tahan
Rerata produksi tahun sadap 1 s.d 2	: 1.235 kg
Rerata produksi tahun sadap 2 s.d. 10	: 1.775 kg
Pengaruh stimulan	: cukup tanggap (sedang)
Bentuk dan ukuran biji	: bulat gepeng pada kepala biji rata
Periode gugur daun	: Januari – Februari (normal)
Warna lateks	: Terang
Peneliti	: Rasidin Azwar, Sekar Woelan, Aidi Daslin Sagala.

MENTERI PERTANIAN



PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec